

Pelatihan Pemanfaatan *Google Apps for Education* di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Cisalak

Muhammad Arifin Rahmanto¹, Bunyamin Bunyamin², Aan Siti Nurjanah³

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA^{1,2,3}

m.arahmanto@uhamka.ac.id¹, bunyamin@uhamka.ac.id², aansitinurjanah86@gmail.com³

Abstract

Learning that takes place at SMP Muhammadiyah Cisalak has implemented learning media in the form of Google but only a few features have been applied. In an effort to optimize the learning process in a more effective classroom, the solution to the problem offered to Partners is to provide training in the use of existing facilities in Google Apps for Education including Google Classroom, Google Form, and Google Drive. These Google facilities are an alternative learning model that is relevant in and current with the Blended Learning model. This training aims to improve the ability of teachers in teaching so that learning will run more effectively and become more professional teachers. This activity was carried out smoothly and well and enthusiastically by participants attended by all Muhammadiyah Cisalak Junior High School teachers and Tendik staff. This training uses a panel discussion method and hands-on practice of utilizing Google Classroom, creating Google Forms, and Google Drive as a storage medium that has a large capacity and is digital-based, and no longer needs to use a flash drive or external hard drive. The output of this activity will be provided with modules and video tutorials on the use of Google Apps for Education. This training activity takes place online through zoom meetings.

Keywords: Google; Education; Media; Blended learning.

Abstrak

Pembelajaran yang berlangsung di SMP Muhammadiyah Cisalak sudah menerapkan media pembelajaran berupa *google* namun hanya beberapa fitur yang sudah diterapkan. Dalam upaya untuk optimalisasi proses pembelajaran di kelas yang lebih efektif Solusi permasalahan yang ditawarkan kepada Mitra adalah dengan memberikan pelatihan dalam pemanfaatan fasilitas yang ada di *Google Apps for Education* diantaranya dengan *Google Classroom*, *Google Form*, dan *Google Drive*. Fasilitas Google tersebut sebagai alternatif model pembelajaran yang relevan dalam dan kekinian dengan model Blended Learning. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru dalam mengajar sehingga pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan menjadi guru lebih professional. Kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar dan baik serta antusias oleh peserta yang dihadiri oleh seluruh guru SMP Muhammadiyah Cisalak dan staf Tendik. Pelatihan ini menggunakan metode diskusi panel dan praktek langsung pemanfaatan *Google Classroom*, membuat *Google Form*, dan *Google Drive* sebagai media penyimpanan yang memiliki kapasitas besar dan berbasis digital, dan tidak perlu lagi menggunakan alat flashdisk atau hardisk eksternal. luaran kegiatan ini akan diberikan modul dan video tutorial penggunaan *Google Apps for Education*. Kegiatan pelatihan ini berlangsung secara online melalui *zoom meeting*.

Kata Kunci: Google; Education; Media; Blended learning.

A. PENDAHULUAN

Memasuki era *New Normal* sudah banyak Lembaga Pendidikan yang mempersiapkan sekolah tatap muka dengan berbagai metode dan sarana prasarana yang sudah disediakan dalam menunjang efektifitas pembelajaran. Pada pelaksanaannya menggunakan model *Blended Learning*. *Blended Learning* itu sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang menggabungkan antara *face to face* dan *e-learning* (Wardani, J.E, & Wedi, 2018). Dalam hal ini dengan adanya program pemerintah yaitu vaksinasi yang sedang digencarkan kepada seluruh masyarakat yang sudah menjadi prioritas. seperti tenaga kesehatan, pelayanan dan saat ini tenaga pendidik serta kependidikan. Bisa jadi, nanti akan bergulir kepada para peserta didik (Vincentius Gitiyarko, 2020). Kompetensi profesional tentunya menjadi kewajiban yang mutlak yang harus dipenuhi guna untuk menyongsong era *new normal* yang tentunya berbasis kepada teknologi dan informasi dengan mengembangkan diri serta memperkaya ilmu pengetahuan, wawasan keilmuan sesuai disiplin ilmu untuk diberikan kepada para peserta didik (Ikkal, 2018).

Pembelajaran tatap muka memang menjadi pembelajaran yang dinanti-nanti oleh seluruh warga sekolah yang terlibat dan keefektifan dalam proses penanaman nilai-nilai serta keterampilan bisa lebih mudah diberikan melalui pembelajaran tatap muka. hal tersebut merupakan hal yang dirasakan oleh semua orang yang sudah hampir 2 tahun lebih terdampak akibat pandemi covid-19 ini (Anggrawan, 2019). Diantaranya dari sektor ekonomi, ibadah, pendidikan dan lain sebagainya. Usaha pemerintah untuk memutus mata rantai mulai dari PSBB, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut

sangat efektif sehingga terdapat penurunan angka konfirmasi positif yang rata-rata 10 ribu dalam skala nasional saat ini sudah menurun drastis rata-rata 4 ribu saja per hari skala nasional (Dewi, 2020).

Guru terampil dan handal serta mampu menerapkan media pembelajaran yang berbasis teknologi dengan menggunakan *platform google* mulai dari *google meet*, *google form*, *google drive* dalam upaya menyambut *new normal* pembelajaran tatap muka dengan model *blended learning* atau *full* tatap muka secara langsung. *Google Apps for Education* menghantarkan dalam menjawab analisis kebutuhan antara siswa dan guru untuk melakukan pembelajaran. Seperti berbagi file/dokumen, berdiskusi, mengumpulkan tugas, dan lainnya. *Google Apps for Education* merupakan fitur gratis yang ditawarkan oleh *google* untuk kegiatan pendidikan yang mana setiap orang dapat menggunakannya fitur tersebut hanya dengan mendaftarkan diri ke akun *google*. Namun, guru-guru belum mengetahui dan memahami fasilitas yang ada pada *google* termasuk penggunaan penyimpanan data melalui *google* yaitu dengan menggunakan *google drive* (Sohibun & Ade, 2017).

Mayoritas guru di SMP Muhammadiyah Cisalak ini masih menggunakan *flashdisk* dalam hal menyimpan data atau file administrasi pembelajaran maupun administrasi sekolah. Ini yang menyebabkan sering terhambat dalam proses penyimpanan file yang berkaitan dengan bahan ajar dan perangkat pembelajaran lainnya. *Google Drive* adalah aplikasi untuk penyimpanan data/file, selain itu *google drive* ini juga dapat membuat kuis yang dapat di setting melalui *google* formulir (Astari dan Nurlaela, 2020). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google drive* ini sangat penting apalagi di

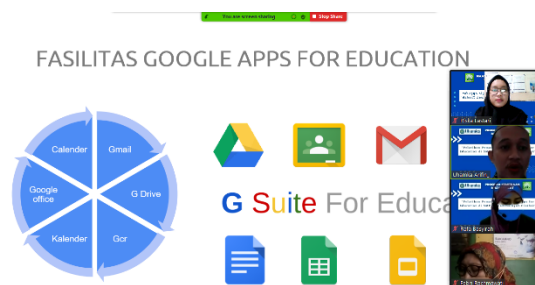
dunia Pendidikan seperti sekarang ini. Karena dengan adanya media pembelajaran tersebut peserta didik maupun guru dengan lebih mudah mengakses data dalam hal mengirim materi maupun tugas-tugas (Ariessanti, Warsito, & ..., 2020).

Solusi bagi guru-guru SMP Muhammadiyah Cisalak ini untuk memudahkan dalam hal penyimpanan administrasi yang tersusun dengan penggunaan *google apps for education* berupa *google drive* yaitu dengan mengadakan pelatihan tentang *Google Apps for Education*. Melaksanakan Pelatihan penggunaan *Google Apps for Education*. Dalam hal ini, seperti pelatihan pembuatan dan Teknik penggunaan *google drive* sebagai alat penyimpanan data dan media pembelajaran sebagai metode dan strategi guru dalam memecahkan permasalahan yang kaitannya dengan persiapan sekolah dalam menyambut *new normal*. Sebagai alternatif dalam peningkatan kompetensi profesional guru dalam hal pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran yang kaitannya dengan abad ke 21 menyongsong *new normal* dengan model pembelajaran seperti *blended learning* (Rusman, 2018). Evaluasi hasil belajar siswa dengan mult platform evalausi digital yang gratis memanfaatkan fasilitas pemerintah dan *google* diantaranya adalah *googleform*. Dengan pelatihan ini guru di damping sampai benar benar bisa menggunakan *googleform* sebagai alat evaluasi belajar siswa.

Luaran dari pengabdian masyarakat dari permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan adalah mengadakan webinar melalui *zoom meeting*, publikasi jurnal terakreditasi, modul pembelajaran, publikasi artikel media online dan unggah tutorial mengaplikasikan *google drive* di youtube.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan Pelatihan penggunaan *Google Apps for Education* di SMP Muhammadiyah Cisalak dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi Observasi dan peninjauan lapangan, menganalisis kebutuhan guru dan sekolah, penyampaian materi I, Praktik penggunaan *Google Apps for Education (Google Drive)*.



Gambar 1. Fitur *Google Apps for Education*

Kegiatan tersebut melalui gambar 1 menyampaikan narasumber sedang memberikan edukasi secara teori seputar pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat pada *Google Apps for Education* yang tentunya sangat bermanfaat dan menyesuaikan kepada kebutuhan pembelajaran baik kepada guru maupun dengan siswanya. Peserta pun antusias dengan kegiatan pelatihan tersebut.

Kegiatan penyampaian materi secara komperhensif dalam dasar *Google Apps for Education* dan fasilitasnya. Metode praktikum ini merupakan bagian dari pembahasan kepada para peserta untuk dapat mempraktikan langsung bagaimana cara menggunakan fitur *dari Apps Google* yaitu penggunaan *Google Drive* sebagai penyimpanan menggunakan *link* (Deni Darmawan, 2019). *Google dirve* yang merupakan bagian dari fasilitas *google* yang sangat bermanfaat bagi guru dan pengguna dalam menyimpan data berbasis online dan memiliki kapasitas penyimpanan 15 GB dan salah satu *alternative* media

pembelajaran yang berbasis penyimpanan sehingga guru dapat menyimpan video pembelajaran, file file yang menarik atau bahkan siswa pun bisa mengupload atau mengunduh dokumen yang diminta oleh gurunya dan dapat dengan mudah dipantau, kemudahakan dalam menngakses drive dimana dan kapan saja pun memiliki sifat *fleksible* dengan mengingat user dan *password* akun *google/gmail* dan bisa mencari sesuai kebutuhan dalam pembelajaran dari fasilitas *google* yang mendukung efektifitas pembelajaran daring. Sehingga penyimpanan data tidak lagi menggunakan flashdisk, dan ketika hilang atau kena virus maka berdampak data bisa ilang. Pelatihan *google drive* tersebut sangat bermanfaat dan diterima oleh seluruh peserta karena menjadi rujukan dan *alternative* dalam pemanfaatan media *google* diantaranya adalah *google drive*. Kemudian fase ke dua adalah penyampaian materi seputar materi *google meet* yang tentunya hamper guru guru sudah menggunakan platform *google meet* dalam proses pembelajaran,



Gambar 2. Konsep dasar Google Apps for Education

Pada gambar yang ke dua, peserta dengan seksama memperhatikan dan berfokus tentang pengantar Google Apps for education yang bisa di gunakan dalam penerapan pembelajaran sehari hari apa lagi system pembelajaran masih bersifat flipped

classroom yang sepenuhnya pembelajaran masih menggunakan daring online tentunya dengan ciri Sinkronus dan Asinkronus dalam pembelajaran Daring.

Sedangkan untuk metode evaluasi berupa diskusi tanya jawab kepada narasumber, hal ini bertujuan agar mengetahui kendala atau kesulitan peserta dan mengetahui tingkat dari pemahaman peserta berkaitan dengan kegiatan webinar *Google App for Education* Pelatihan Pemanfaatan *Google Apps for Education* dalam Menyambut Era *New Normal* di SMP Muhammadiyah Cisalak.

Kegiatan webinar dalam pelatihan *Google App for Education* Pelatihan Penggunaan *Google Apps for Education* di SMP Muhammadiyah Cisalak telah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 Juli 2021 melalui *Zoom Meeting*. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 09:00-14:30 WIB yang diikuti 24 peserta yang merupakan Dewan guru pengajar SMP Muhammadiyah Cisalak Depok.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Apps For Education ini merupakan sebuah teknologi yang membawakan google bagi pendidikan baik dalam jenjang dasar, pertama, menengah maupun tinggi contohnya yaitu degan menggunakan *Google Class Room*, *Google Form*, *Google Kalender* dan *Google Meet* (Setiahati, Triayomi, Sukarman, & Wibago, 2022). Solusi dalam berkomunikasi yang tersambung dengan email, kalender dan obrolan maupun diskusi dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan google apps for education ditengah era *New Normal* (S. Permadi & Rahmani, 2020). Pada kegiatan webinar yang diberikan meliputi pelatihan *Google Apps for Education* berupa *Google Drive*, *Gmail*, *Google Form*, *Google*

Meet, *Google Class Room* (GCR) dalam hal materi. Namun, untuk praktik hanya saja *Google Drive* saja. Untuk *Gmail*, *Google Form*, *Google Meet*, *Google Class Room* (GCR) sendiri tidak diberikan karena Bapak/Ibu guru sudah bisa menggunakannya. Pada kegiatan pelatihan tersebut diawali dengan menyampaikan materi dan menjelaskan manfaat dari masing-masing *apps google* tersebut yang kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh fasilitator yang diikuti oleh peserta webinar. Melakukan praktik *Google Drive* ini dilakukan untuk menyimpan dan berbagi file/dokumen melalui *drive*. Mayoritas guru di SMP Muhammadiyah Cisalak Depok ini masih menggunakan *flashdisk* dalam hal menyimpan data atau file administrasi pembelajaran maupun administrasi sekolah. Ini yang menyebabkan sering terhambat dalam proses penyimpanan file yang berkaitan dengan bahan ajar dan perangkat pembelajaran lainnya.

Setelah dilakukan penyampaian materi dan praktik simulasi yang diberikan kepada peserta webinar ini, pada akhir kegiatan pelatihan peserta diberikan waktu untuk sesi diskusi tanya jawab yang dilakukan peserta kepada narasumber (Dosen). Tujuan dilakukannya evaluasi ini agar mengetahui pemahaman peserta dalam materi *Google Drive* ini. Dan mengetahui kendala dari peserta pelatihan *Google Apps for Education*.

Pada pelaksanaannya menggunakan model *Blended Learning* dan media teknologi dalam rangka persiapan *new normal*. Pemanfaatan fasilitas dari *google apps for education* khususnya pada bidang pendidikan ini memiliki tujuan. Adapun tujuan pengabdian masyarakat di SMP Muhammadiyah Cisalak Depok sebagai berikut: (1) dapat melakukan pelatihan tentang media teknologi dalam persiapan *new normal*, (2) guru diupayakan memiliki

pengetahuan dan memahami fasilitas *google* yang dapat diserap dan dimanfaatkan oleh guru dan pendidik. Seperti halnya *google drive* ini merupakan salah satu dari layanan *google apps for education*, yang dimana guru dapat menyimpan file atau data dengan menggunakan *email* saja dan data yang tersimpan tidak akan hilang dan tidak perlu lagi membawa *flashdisk*, (3) Meningkatkan kompetensi pedagogic guru dalam Upaya peningkatan keterampilan guru menggunakan berbagai media pembelajaran. Guru harus dapat memaksimalkan fasilitas yang telah disediakan dalam bentuk berbagai aplikasi yang digunakan untuk pendidikan *education* hal ini dilakukan agar kualitas pembelajaran menjadi lebih baik (Novalia et al., 2018).

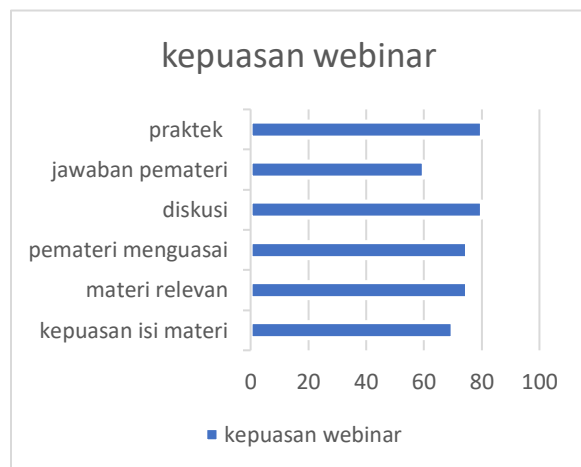
Pelaksanaan pelatihan *google for education* sangat menarik dan dipahami oleh peserta sehingga menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran dari saat ini oleh peserta didik sehingga menjadikan pembelajaran yang berkualitas dan menarik tidak membosankan dan tentunya memberikan kemudahan dalam mengakses dan terjangkau kouta internetnya mengedapnkan pada kebutuhan peserta didik dan guru. Peserta sangat antusias dikukhtinya banyaknya pertanyaan dalam pelatihan ini pada acara diskusi panel. Penggunaan *google for education* ini juga memiliki hasil yang positif seperti pada jurnal (Musdar & Muriati, 2019) peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan guru juga merasa terbantu dengan menerapkan aplikasi yang ada di *google for education*.

Adapun modul dan Latihan untuk peserta pelatihan setiap sesinya diupload pada *google drive*. Sebelum kegiatan pelatihan secara *synchronous* dengan menggunakan *Google Meets*, peserta diminta untuk mempelajari terlebih dahulu, sehingga pada saat tahap daring dilakukan peserta

sudah memiliki gambaran apa saja yang akan dilakukan dan sudah mempersiapkan bahan praktek yang berkaiyan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas masing masing.

Program dikatakan berjalan dengan lancar apabila memenuhi berbagai unsur pendukung dan penunjang media pembelajaran termasuk terus evaluasi.

Adapun evaluasi yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut : 1) Melakukan diskusi panel dengan para peserta untuk keberlasngusngan program dengan teknik diskusi partisipatoris melalui zoom, 2) membuat fitur googleformuir terkait kepuasan pelatihan pemanfaatan *google apps for education* yang berlangsung melalui *zoom*, 3) hasil evaluasi kepuasan akan dititung berdasarkan mekanisme dan prosedur, Adapun hasil kepuasan survey pelatihan tersebut melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Keuasan *Survey* Pelatihan

Dari diagram di atas menjelaskan hasil kepuasan survey pelatihan pemanfaatan Google Apps for Education dalam menyambut New Normal sebagai berikut:

1) kepuasan isi materi, materi terorganisir dengan baik dan mudah dimengerti sudah sangat baik disampaikan oleh pemateri

sebanyak 70%, Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan yang saya harapkan dibuktikan dari responden menjawab 75% sangat baik, Pemateri sangat memahami materi yang di presentasikan dibuktikan dengan jawaban responden sebanyak 75% sangat baik 2) dari aspek diskusi tanya jawab sebagai berikut alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah/memperkuat pemahaman dapat dibuktikan jawaban responden sebanyak 80% sisanya sudah cukup perlu ditingkatkan waktu nya baik, Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik dibuktikan dengan responden menjawab 60% sangat baik, Praktek penggunaan aplikasi mudah dibuktikan dari responden sebanyak 80% menjawab sangat baik Disimpulkan semua peserta pelatihan dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri dan sangat menarik paparannya dan tentunya mudah diimplementasikan dalam praktek penerapan *google apps for education* dimasa pandemi ini oleh guru dan memberikan alternatif platform dan fasilitas lainnya yang ada pada fasilitas *google* dalam memenuhi kebutuhan guru di sekolah. Namun alokasi waktu yang terbatas dalam pelatihan menjadikan keterbatasan pertemuan kegiatan tersebut, diharapkan pada pelatihan berikutnya bisa di tambaha waktu sehingga lebih efektif.

Singkatan dan Akronim

PSBB (Pembatasan Satuan Berskala Besar)

PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

GCR (*Google Class Room*)

SMP (Sekolah Menengah Atas)

IT (*Information Technology*)

WIB (Waktu Indonesia Barat)

JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)

D. PENUTUP

Simpulan

Dari kegiatan pelatihan *Google Apps for Education* di SMP Muhammadiyah Cisalak Depok, disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pelatihan diberikan apresiasi oleh pihak sekolah sebagai Upaya meningkatkan kompetensi pedagogic guru dan tendik dalam kegiatan pemenuhan pembelajaran dan administrasi
2. Peserta mendapat manfaat ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam kegiatan pelatihan ini agar kompetensi guru dan tendik semakin meningkat dan Kerjasama pihak sekolah dengan Uhamka terus berjaln dengan berbagai bentuk kegiatan.
3. Kontribusi Dosen sebagai narasumber dalam upaya pengembangan Standar Mutu Sekolah yang beberapa tahun akan datang sekolahnya akan diakreditasi
4. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Cisalak Depok berharap Kerjasama ini dapat berjaln erat dengan berbagai kegiatan agar tercapainya Mutu dan Pengembangan sekolah lebih berkualitas.

Saran

Dari kegiatan tersebut terdapat saran sebagai berikut:

1. Agar sasaran peserta dapat mengoptimalkan kerjasama dengan pihak *Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S)* se wilayah Depok dalam rangka pelatihan berikutnya yang sesuai dengan kebutuhan yang dialami disekolahnya.
2. Melibatkan partisipasi aktif guru yang ditunjuk sebagai tutor sebaya dalam membimbing dalam penerapan fasilitas google apps for education seperti google drive, google meets dan googleclasstoom guru guru di sekolahnya.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah terlaksana dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, khususnya pada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, dan kepada SMP Muhammadiyah Cisalak Depok sebagai mitra dalam kegiatan webinar ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339–346.
- Ariessanti, H. D., Warsito, A. B., & ... (2020). Pemanfaatan Google Drive Sebagai Media Pembelajaran iLearning Pada Perguruan Tinggi Raharja. *Jurnal VOI (Voice Of ...)*, (x), 11–22.
- Astari dan Nurlaela. (2020). Pelatihan Pembuatan Soal dengan Google Drive untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 761–769.
- Deni Darmawan. (2019). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung.
- Dewi, E. U. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 9(2).
- Ikbal, P. A. M. (2018). Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1).
- Musdar, I. A., & Muriati, S. (2019). Pemanfaatan Google for Education (GAFE) di SMKN 10 Jeneponto. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(3), 64–74.

- Novalia, M., Ismanto, E., Vitrian, V., Darni, R., Alrian, R., & Herlandi, P. B. (2018). Google Apps for Education (Gafe) Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Digital di SMK Dar-El Hikmah Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 7–11.
- Rusman. (2018). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta.
- S. Permadi, A., & Rahmani, R. (2020). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Google Apps For Education. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 48–52.
- Setiahati, I. P., Triayomi, R., Sukarman, S., & Wibagso, S. S. (2022). Pemanfaatan Google Apps for Education (GAFE) sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5416–5422.
- Sohibun, S., & Ade, F. Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121.
- Vincentius Gityarko. (2020). *Kebijakan Pemerintah Mengenai Covid-19 Sepanjang Semester II*.
- Wardani, D. N., J.E, A. T., & Wedi, A. (2018). Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 dengan *Blended Learning* Deklara Nanindya Wardani, *Anselmus J.E. Toenlio, Agus Wedi*. 1(1), 13–18.